

*Standard Operating Procedure*  
**Tinjauan Manajemen**




Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan dan Kelautan

Universitas Brawijaya

Malang

2017

## LEMBAR IDENTIFIKASI

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	UN10/F06/2/HK.01.02.a/022
		10 November 2017
	Tinjauan Manajemen	Revisi 1
		Halaman i dari iii

## Tinjauan Manajemen

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Oktyas Muzaky L,ST.,M.Sc	Sekretaris Jurusan PSPK	ttd	7-11-2017
2. Pemeriksaan	Dr. Ir. Daduk Setyohadi, MP	Ketua Jurusan PSPK	ttd	7-11-2017
3. Persetujuan	Andi Kurniawan, S.Pi, M.Eng	Wakil Dekan I FPIK	ttd	8-11-2017
4. Penetapan	Dr. Ir. Happy Nursyam., MS	Dekan FPIK	ttd	10-11-2017
5. Pengendalian	Rarasrum Dyah K, S.Kel, M.Sc, M.Si	Ketua UJM PSPK	ttd	13-11-2017

# DAFTAR ISI

<b>LEMBAR IDENTIFIKASI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>A. Tujuan</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Ruang Lingkup dan Unit yang Terkait</b> .....	<b>1</b>
<b>C. Standar Mutu yang Terkait</b> .....	<b>1</b>
<b>D. Istilah dan Definisi</b> .....	<b>1</b>
<b>E. Bagan Alir</b> .....	<b>3</b>
<b>F. Referensi</b> .....	<b>4</b>

## **A. Tujuan**

1. Meninjau, mengendalikan, mengatur dan menjamin berlangsungnya proses bisnis dengan sistem mutu organisasi pada selang waktu terencana.
2. Memastikan kesesuaian, kecukupan, dan efektifitas tinjauan manajemen agar terus berlanjut.
3. Terpeliharanya rekaman Tinjauan Manajemen (Klausul 4.2.4. SNI ISO 9001:2008)

## **B. Ruang Lingkup dan Unit yang Terkait**

Tinjauan Manajemen harus mencakup penilaian peluang koreksi dan keperluan akan perubahan pada sistem manajemen mutu, termasuk kebijakan mutu dan sasaran mutu.

## **C. Standar Mutu yang Terkait**

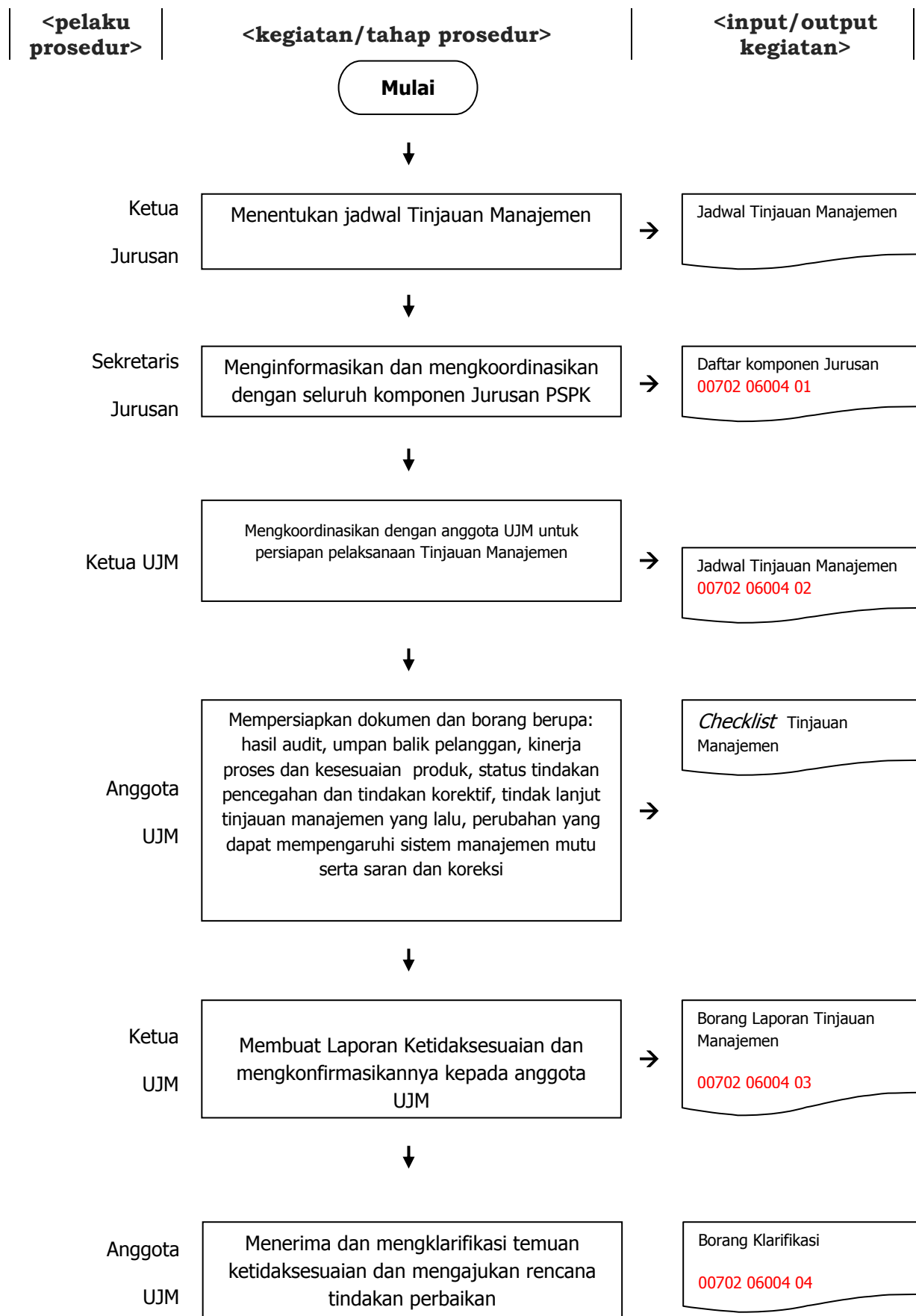
Ketua dan Sekretaris Jurusan bertanggung jawab menentukan jadwal pelaksanaan Tinjauan Manajemen secara berkala. Di Jurusan PSPK ditetapkan Tinjauan Manajemen dilakukan setahun 2 (dua) kali, yaitu tiap akhir Semester Ganjil dan Genap.

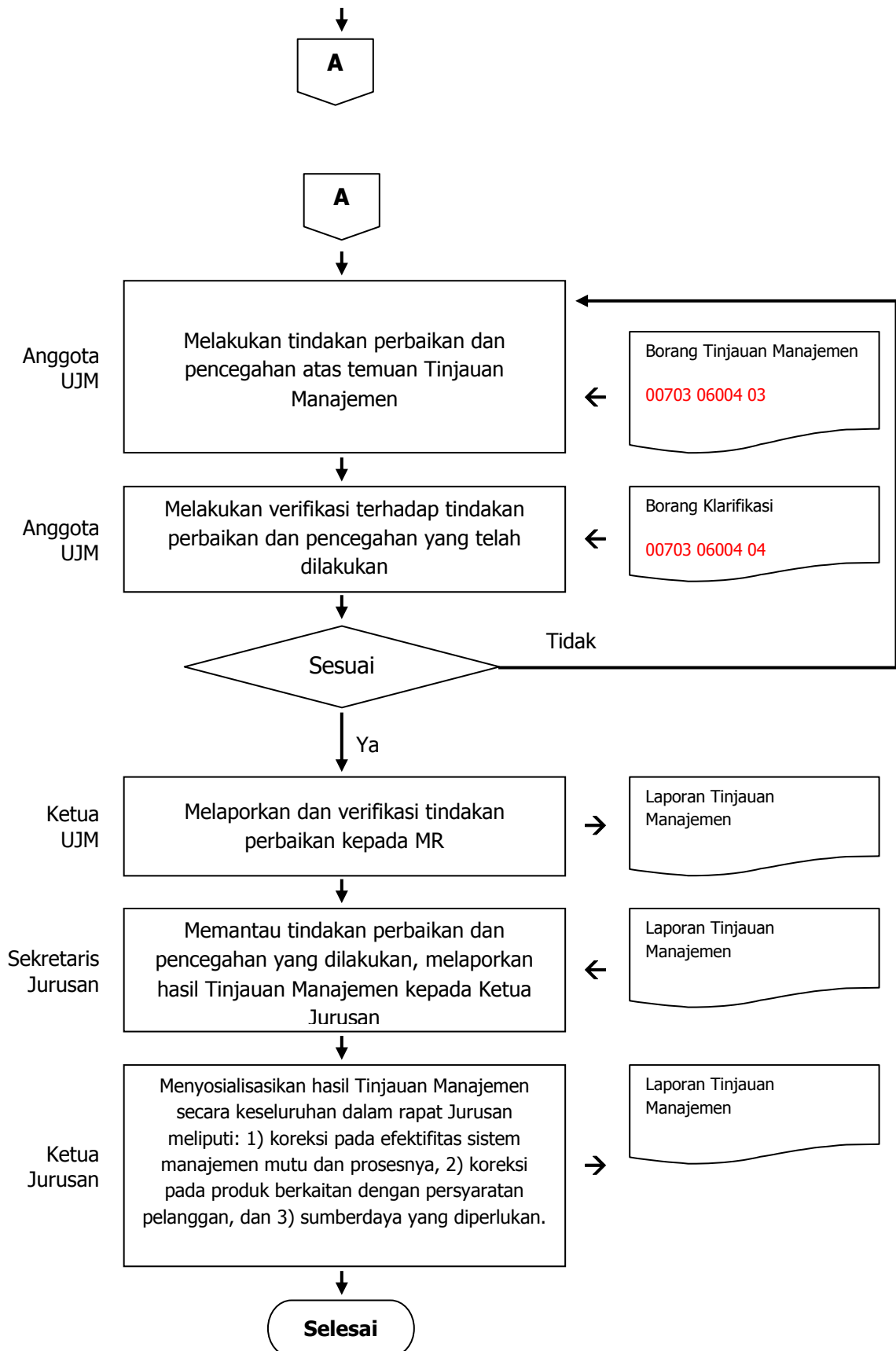
## **D. Istilah dan Definisi**

1. Tinjauan Manajemen adalah tinjauan yang dilakukan oleh pimpinan tertinggi di Jurusan PSPK untuk 1) mengoreksi pada efektifitas sistem manajemen mutu dan prosesnya, 2) Mengoreksi pada produk berkaitan dengan persyaratan pelanggan, dan 3) sumberdaya yang diperlukan
2. Ketua Jurusan adalah pimpinan tertinggi di tingkat jurusan yang bertanggungjawab kepada dekan. Salah satu tugas ketua jurusan adalah melakukan pengendalian, pengawasan, monitoring dan evaluasi terhadap unit kerja yang ada di bawah kewenangannya.
3. *Management Representative* (MR), dalam hal ini diemban oleh sekretaris jurusan adalah seseorang yang bertugas:
  - Memantau semua semua proses yang terkait sistem manajemen mutu (SMM) dengan pihak internal dan eksternal sehingga kegiatan terlaksana serta terpelihara
  - Merencanakan dan mengkoordinasi jadwal rutin tinjauan manajemen, audit internal serta perbaikan SMM UJM PSPK UB
  - Mengkoordinasi pengelolaan dokumen, rekaman dan sumberdaya di lingkungan UJM PSPK UB
  - Membantu Top Management merencanakan, merumuskan, memantau harapan kepuasan Rektor dan feedback pelanggan lainnya
  - Memantau dan melaporkan ketercapaian indikator sasaran mutu minimal dua kali setiap tahun

4. Unit Jaminan Mutu (UJM) adalah lembaga fungsional yang dibentuk oleh Ketua Jurusan dan diberi tugas untuk mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di tingkat Jurusan.
5. Anggota Unit Jaminan Mutu (UJM) adalah semua komponen di dalam jurusan meliputi Ketua dan sekretaris Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (PSP), Ketua dan sekretaris Program Studi Ilmu Kelautan (IK), Ketua-ketua Laboratorium di bawah Jurusan PSPK (Bahan dan alat tangkap, Pemetaan, dan Kelautan), Administrasi Jurusan, dan unsure mahasiswa.
6. Ketidaksesuaian (KTS) adalah apabila ditemukan:
  - Tidak terdapat elemen sistem,
  - Suatu sistem gagal untuk memenuhi satu klausul dari persyaratan sistem mutu,
  - Penerapan suatu klausul sangat tidak konsisten,
  - Ketidaktepatan penerapan suatu sistem telah mengarah pada ketidakpuasan pelanggan,
  - Tindakan perbaikan yang tidak efektif dan terpantau dalam dua kali audit internal secara berturut-turut,
  - Suatu ketidaksesuaian dalam memenuhi suatu persyaratan dalam satu klausul ISO 9001 atau dokumen referensi lain
  - Suatu ketidaksesuaian yang diamati dari suatu pengamatan dari satu prosedur organisasi.
7. Observation (OB) adalah apabila ditemukan:
  - Ada aspek yang disarankan dapat dikembangkan tetapi kondisi yang ada saat ini bukan merupakan suatu ketidaksesuaian dalam sistem mutu.

## E. Bagan Alir





## F. Referensi

1. Manual Mutu UJM PSPK UB (00702 05000)
2. Manual Prosedur Pengendalian Produk Tidak Sesuai UJM PSPK UB (00702 06200)
3. Manual Prosedur Tindakan Korektif dan Pencegahan (00702 06300)

4. Standar Nasional Indonesia (SNI) Sistem Manajemen Mutu (SMM) –  
Persyaratan ISO 9001:2008, Badan Standardisasi Nasional